



جامعة شریف هدایہ



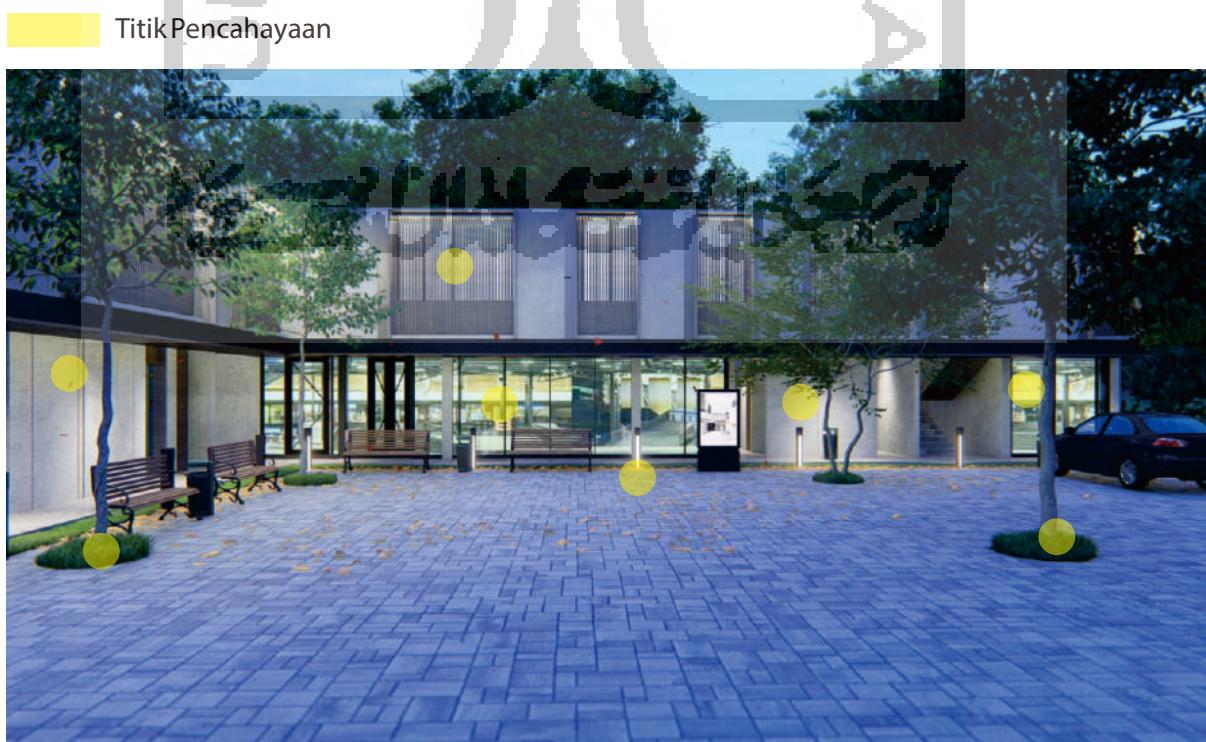


## Pencahayaan dan Penghawaan

No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	<ul style="list-style-type: none"><li>Se bisa mungkin memberikan pencahayaan yang terang agar mudah terlihat dan kondisi yang terang tersebut berfungsi sebagai passive security di dalam site dan bangunan agar semua aktivitas di dalam site terlihat dan mudah dipantau oleh pengelola dan sesama pengunjung.</li></ul>	●		
2	<ul style="list-style-type: none"><li>Se bisa mungkin menggunakan pencahayaan alami agar menghemat penggunaan energi dalam bangunan.</li></ul>	●		
3	<ul style="list-style-type: none"><li>Terdapat pencahayaan pada tempat parkir, toilet, dan juga terotoar</li></ul>	●		
4	<ul style="list-style-type: none"><li>Menggunakan penghawaan alami agar mengurangi penggunaan energi</li></ul>	●		

### Point 1

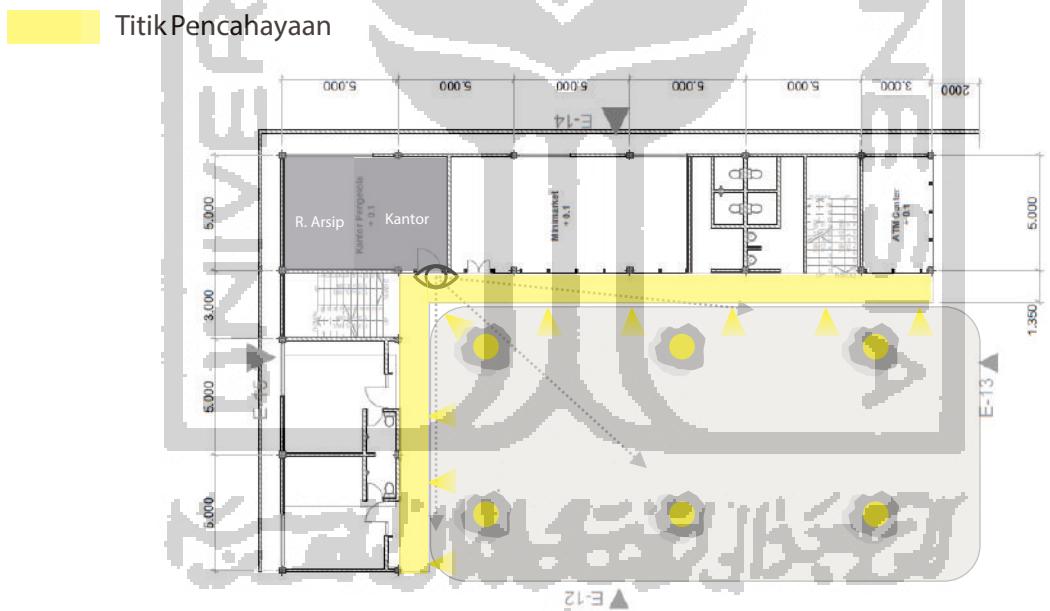
Untuk keamanan pada malam hari, diberikan pencehayaan pada beberapa titik dimana banyak aktivitas dilakukan seperti pada Toilet, koridor, trotoar, dan juga pada tempat parkir kendaraan. Penerapannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



## Point 1



Pencahayaan pada malam hari pada tempat parkir menggunakan lampu taman yang diletakan di dekat bangunan dan beberapa lampu sorot di pepohonan di setiap titik parkir.



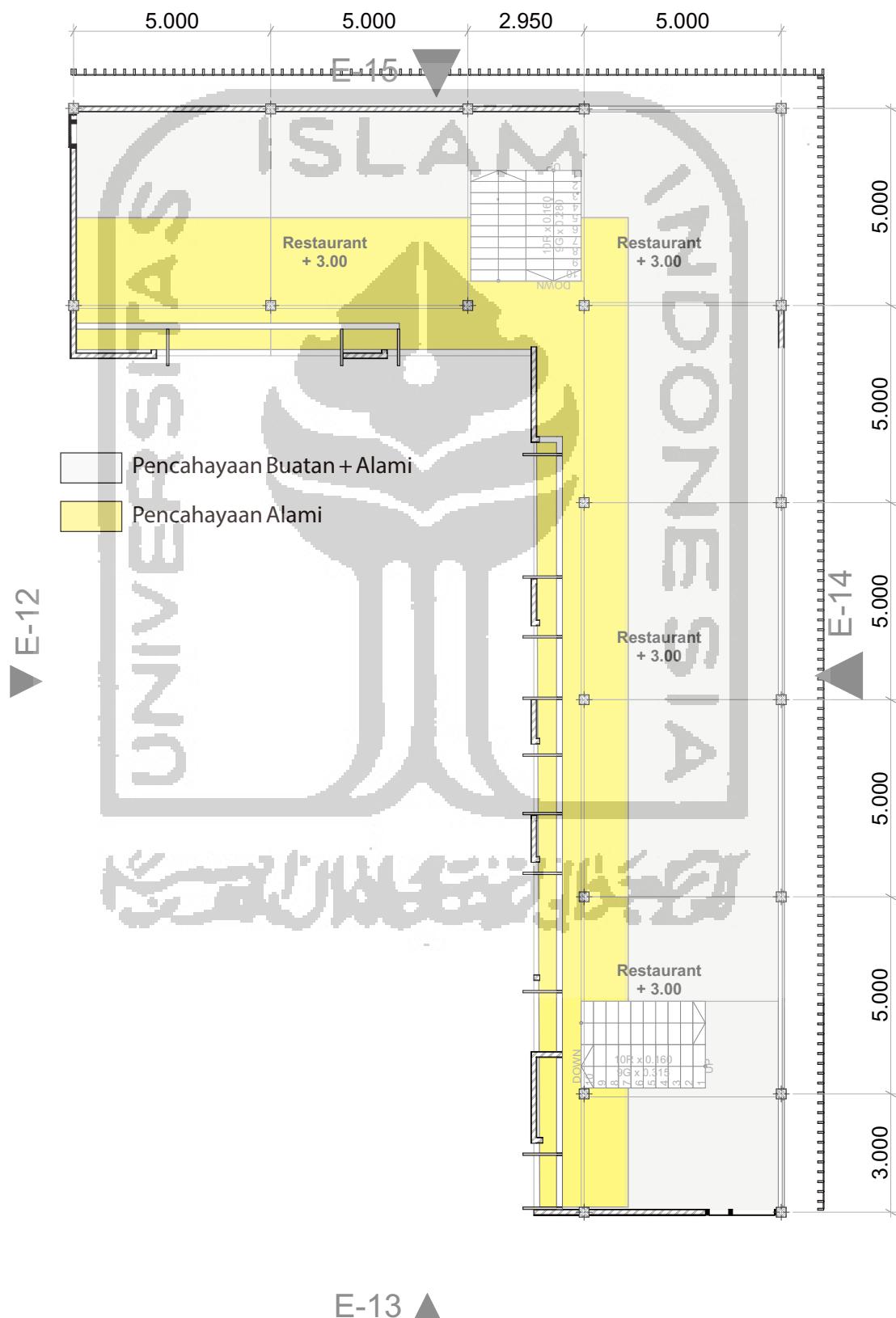
## Pertimbangan susunan ruang berdasarkan unsur keamanan

Dari segi peletakan. Ruang kantor pengelola dan ruang arsip berada di tengah massa bangunan dengan pertimbangan masalah keamanan. Dengan meletakan ruangan tersebut ditengah massa, ini akan memudahkan pengelola untuk mengawasi keseluruhan site dan ruang di kanan kiri dari ruangan tersebut.

Ruangan arsip diletakan di dalam setelah melewati ruang pengelola agar arsip dari pengelola aman.

## Point 2,3,4

Dalam Rest Area Ontowiryo ini, Semua ruangan menggunakan pencahayaan alami pada siang hari seperti kantor, kamar penginapan, mini market, ATM Center, dan Restaurant untuk penghematan penggunaan energi agar tidak boros dengan mengoptimalkan bukaan-bukaan agar cahaya dapat masuk ke dalam ruangan-ruangan tersebut. Namun tetap ada sebagian ruang yang menggunakan pencahayaan buatan.





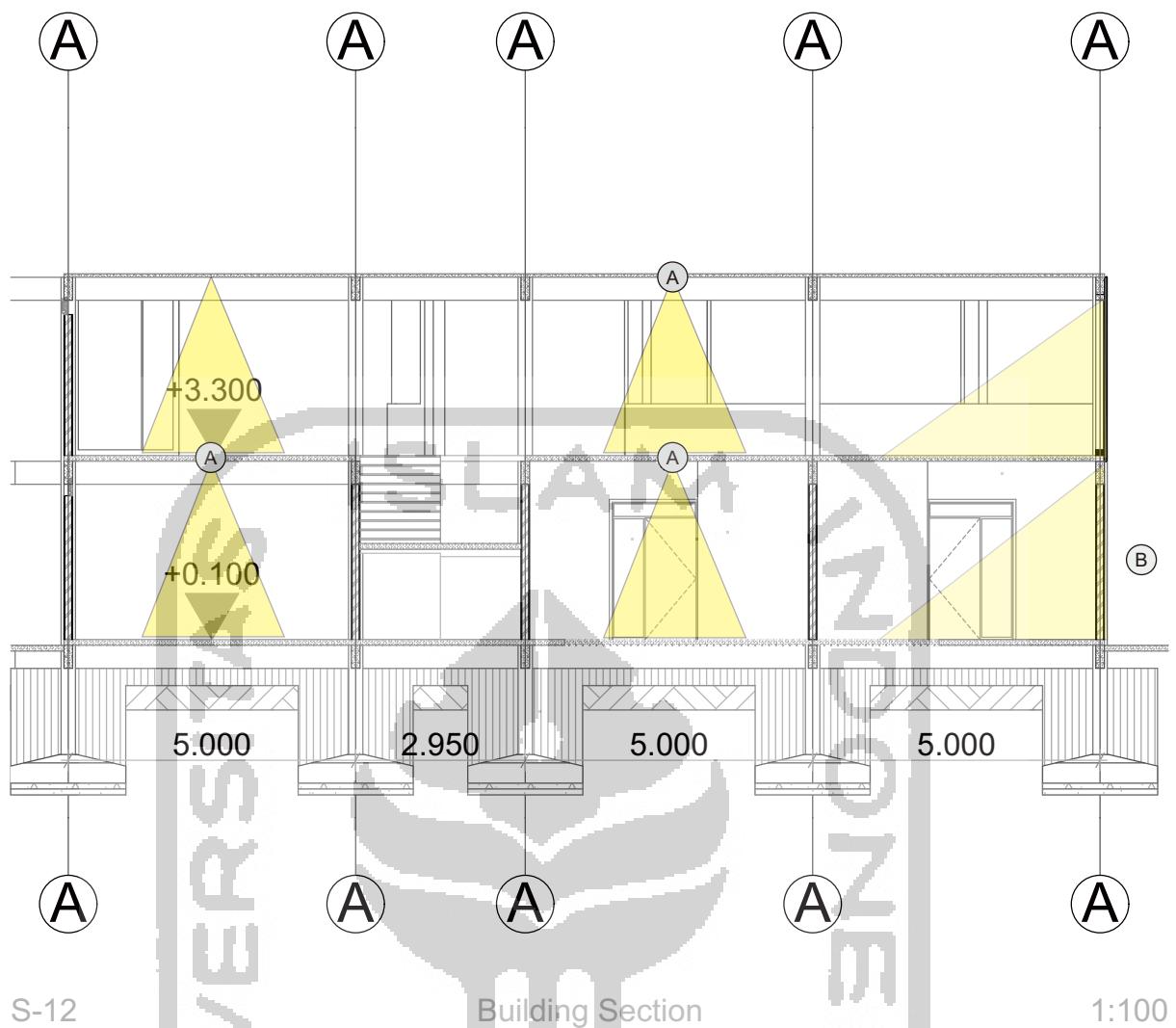
Sebagian massa bangunan cenderung menggunakan pencahayaan alami dikarenakan bidang massa bangunan pada sisi tersebut berhadapan langsung dengan matahari sehingga hanya perlu diberikan pencahayaan alami dengan bukaan untuk memasukan cahaya matahari ke dalam ruangan.



Fasad menggunakan secondary skin bertujuan untuk mengurangi intensitas panas yang masuk namun tetap mendapatkan pencahayaan alami.

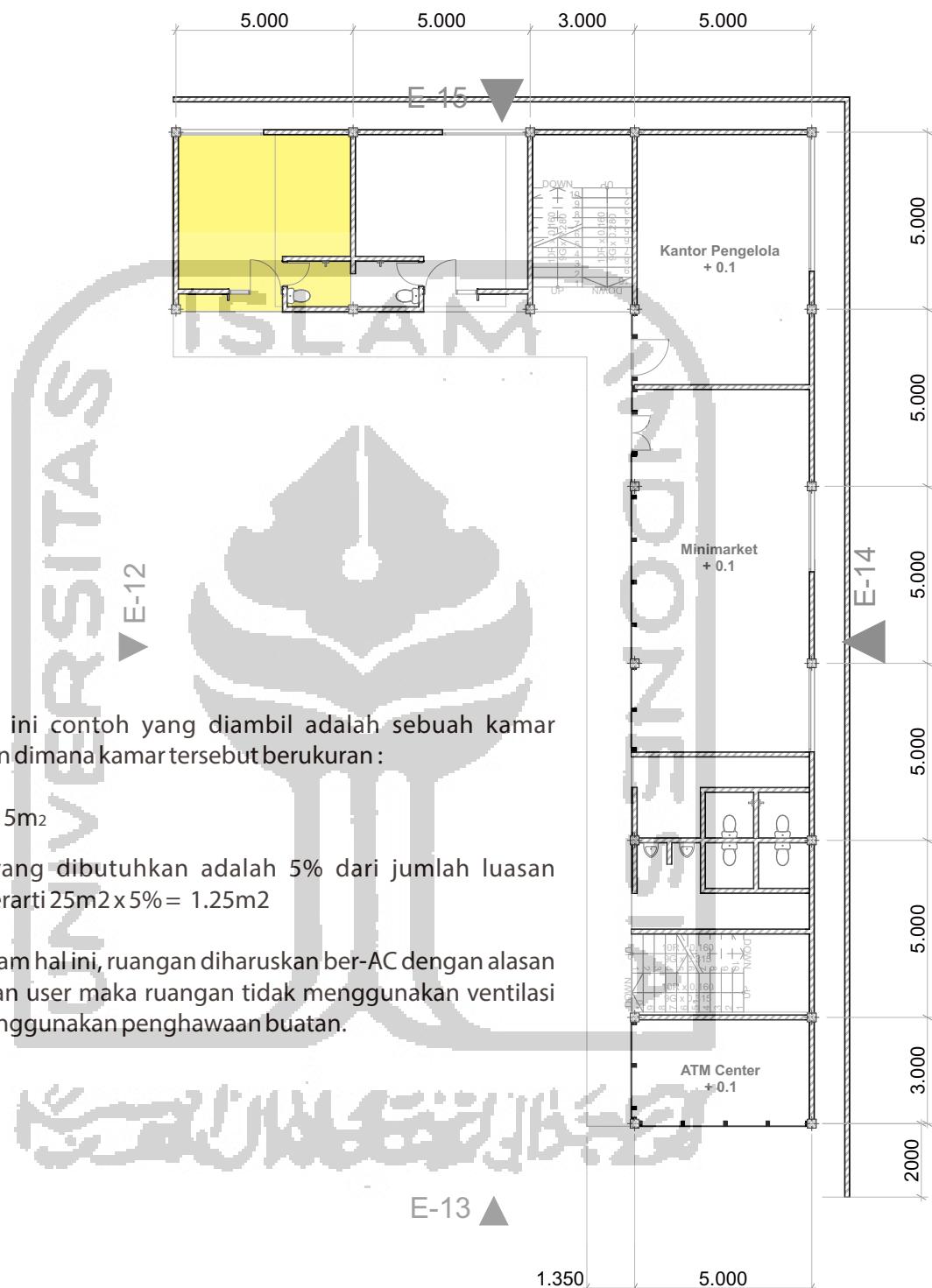


Secondary Skin



Dalam perancangan ini, tidak semua ruangan dapat dijangkau dengan pencahayaan alami, untuk mengatasi hal tersebut maka digunakan pencahayaan buatan.

Dalam peraturan bangunan daerah tersebut luas Ventilasi alami harus 5% luas lantai ruangan. Jika tidak memungkinkan menggunakan ventilasi alami, harus menggunakan penghawaan buatan.

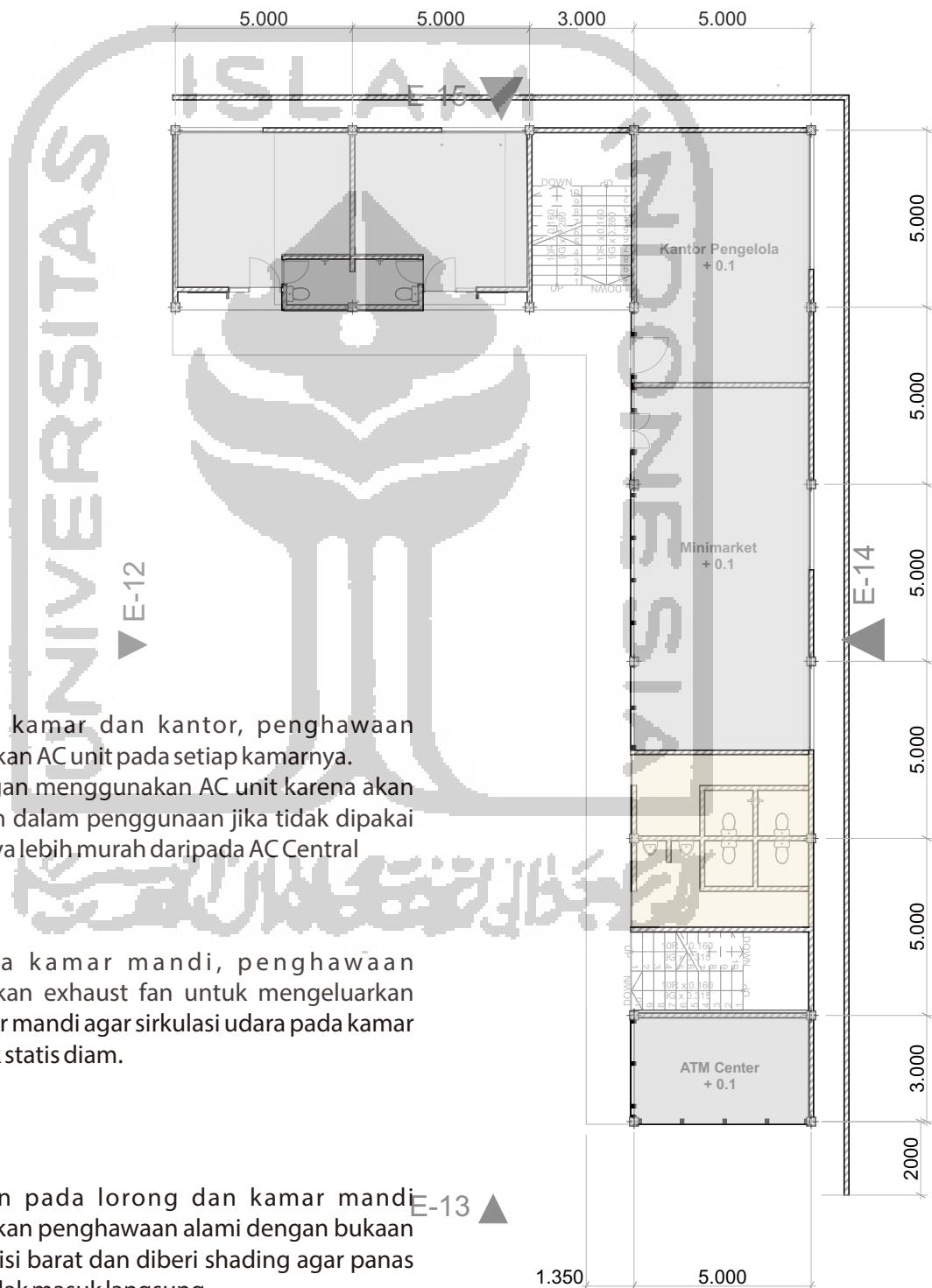


## Penghawaan:

Penghawaan pada bangunan ini juga dibagi menjadi 2 yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan.

Penghawaan alami cenderung memanfaatkan bukaan pada bangunan sedangkan pada bagian tertentu yang tidak memungkinkan untuk diberi penghawaan alami cenderung menggunakan AC.

Pada kamar penginapan menggunakan AC karena dengan pertimbangan alasan kenyamanan pengguna bangunan. Jika menggunakan penghawaan alami, dikhawatirkan suhu tidak stabil mengingat cuaca yang dapat berubah-ubah sehingga mengganggu kenyamanan pengguna bangunan.



Pada area kamar dan kantor, penghawaan menggunakan AC unit pada setiap kamarnya.

Pertimbangan menggunakan AC unit karena akan lebih efisien dalam penggunaan jika tidak dipakai dan biayanya lebih murah daripada AC Central

Pada area kamar mandi, penghawaan menggunakan exhaust fan untuk mengeluarkan udara kamar mandi agar sirkulasi udara pada kamar mandi tidak statis diam.

Sedangkan pada lorong dan kamar mandi menggunakan penghawaan alami dengan bukaan bukaan di sisi barat dan diberi shading agar panas matahari tidak masuk langsung.

## Denah Lantai 2

